

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANGANI KENAKALAN SISWA KELAS X
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MUHAMMADIYAH DELANGGU TAHUN PELAJARAN
2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 Pada Jurusan
Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

**ANWAR FAUZI
G000140126**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGANI KENAKALAN SISWA KELAS X DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH DELANGGU TAHUN PELAJARAN 2018/2019

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Anwar Fauzi

NIM: G000140126

NIRM: 14/X/02.2.1/3511

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh:

Dosen
Pembimbing



Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag

NIDN 0614035601

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGANI KENAKALAN SISWA KELAS X DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH DELANGGU TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh:

Anwar Fauzi

NIM: G000140126

NIRM: 14/X/02.2.1/3511

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 14 November 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag
(Ketua Dewan Penguji)
2. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)



Dekan,

(Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.)

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diujikan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenararan dalam pernyataan saya di atas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 November 2019

Penulis



Anwar Fauzi
NIM. G000140126

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANGANI KENAKALAN SISWA KELAS X
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MUHAMMADIYAH DELANGGU TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Abstrak

Dalam membentuk kepribadian siswa, seorang guru pasti memiliki strategi yaitu menentukan sikap atau perilaku siswa yang mencerminkan bahwa ia sebagai siswa yang mempunyai akhlakul karimah. Saat ini kenakalan siswa tidaklah asing lagi bagi guru maupun masyarakat sekitar. Siswa yang bisa kita katakan mulai meranjak remaja ini mulai mencari jati dirinya melalui dengan pergaulan bebas di luar sekolah bahkan teman sebaya sangat berpengaruh bagi perilaku siswa itu sendiri. Oleh karena itu sangat dibutuhkan seorang pendidik yang mempunyai strategi yang bisa menangani masalah remaja diantaranya guru pendidikan agama Islam. Penelitian mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam menangani kenakalan siswa kelas X di sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Delanggu, memiliki tiga rumusan masalah yaitu apa saja bentuk-bentuk kenakalan yang ada, faktor apa saja yang mempengaruhi kenakalan-kenakalan yang ada dan bagaimana strategi guru PAI dalam menanganinya. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk kenakalan siswa beserta faktor-faktor penyebabnya dan bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam menangani kenakalan siswa. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian data dianalisis secara deduktif, yaitu pengolahannya melalui landasan teori yang kemudian disesuaikan dengan data lapangan yang diperoleh. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bentuk- bentuk kenakalan siswa kelas X di sekolah menengah kejuruan Muhammadiyah Delanggu antara lain adalah terlambat sekolah, tidak memakai perlengkapan sekolah, melanggar peraturan sekolah, dan bentuk kenakalan lain seperti berpacaran dan merusak fasilitas sekolah. Dan faktor penyebabnya adalah pertama lingkungan keluarga kedua lingkungan sekolah ketiga lingkungan masyarakat. Kemudian strategi guru pendidikan agama Islam dalam menangani kenakalan siswa kelas X di sekolah menengah kejuruan Muhammadiyah Delanggu sesuai dengan wawancara dan observasi yang dilakukan kepada guru pendidikan agama Islam menyebutkan bahwa strategi yang dilakukan adalah seperti memberikan penyuluhan terhadap siswa, memberikan nasehat, tutur kata yang baik, dan juga melakukan hal serta tindakan yang mempunyai tauladan yang baik kepada siswa.

Kata Kunci: strategi guru pendidikan agama islam, menangani kenakalan siswa

Abstract

In shaping the personality of students, a teacher must have a strategy that is to determine the attitudes or behavior of students that reflect that he is a student who has moral character. At present, student delinquency is no stranger to the teacher or the surrounding community. Students who we can say begin to climb this adolescent began to search for their identity through free promiscuity outside the school and even peers are very influential for the behavior of the students themselves. Therefore, it is very much needed an educator who has a strategy that can deal with adolescent problems including religious education teachers Islam. The study of the strategies of Islamic religious education teachers in dealing with delinquency in grade X students at the Muhammadiyah Delanggu vocational high school, aims to identify the shape of student delinquency and its causal factors and how the strategy of Islamic religious education teachers in handling student delinquency. In this study using qualitative research. Collecting data through interviews, observation and documentation, then

the data is analyzed deductively, that is processing it through a theoretical foundation which is then adjusted to the field data obtained. The results of this study can be concluded that the forms of delinquency in class X students at Muhammadiyah Delanggu vocational high school include being late for school, not wearing school equipment, violating school regulations, and other forms of delinquency such as dating and damaging school facilities. And the contributing factor is the first family environment second school environment third community environment. Then the strategy of Islamic education teachers in handling the delinquency of class X students at the Muhammadiyah Delanggu vocational high school in accordance with interviews and observations made to Islamic religious education teachers stated that the strategy taken was like giving counseling to students, giving advice, good words, and also doing things and actions that have good role models for students.

Keywords: islamic religious education teacher strategy, handling student delinquency

1. PENDAHULUAN

Berbicara mengenai kenakalan siswa tidaklah asing lagi bagi para guru maupun masyarakat sekitar. Siswa yang bisa kita katakan mulai meranjak remaja ini mulai mencari jati dirinya melalui dengan pergaulan bebas di luar sekolah bahkan teman sebaya sangat berpengaruh bagi perilaku siswa itu sendiri. Siswa yang merupakan bagian generasi muda ada merupakan faktor penentu bagi siswanya untuk mencapai dalam upaya pendidikan. Dengan demikian proses belajar-mengajar akan menjadi lebih efektif sesuai kemampuan pendidik. Tugas guru bukan hanya mengajar dan membimbing siswanya, gurupun ikut andil dalam mengatur lingkungan, sarana pembelajaran yang efektif dalam proses belajar-mengajar sesuai dengan kebutuhan.

Oleh karena itu disinilah kita membutuhkan seorang pendidik yang bisa menangani masalah remaja diantaranya Guru Pendidikan Agama Islam. Guru Pendidikan Islam tidak hanya memberikan materi agar bisa mencapai standar kompetensi mengajar, tapi juga menjadi seorang Guru Agama yang bisa memberikan solusi terhadap siswa yang mempunyai masalah atau kesulitan dalam belajar.

Bimbingan Keagamaan Islami adalah proses dalam pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa sama dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Bertitik tolak dari permasalahan di atas, maka menarik untuk diteliti lebih lanjut dilakukan dengan judul “**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kenakalan Siswa Kelas 10 di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Delanggu**”.

Dapat dirumuskan persoalan yang perlu diteliti mengenai, apa saja bentuk-bentuk kenakalan siswa yang dilakukan oleh siswa kelas 10 di SMK Muhammadiyah Delanggu? Apa saja factor-faktor yang menyebabkan kenakalan siswa kelas 10 di SMK Muhammadiyah Delanggu ? Dan Bagaimana Strategi guru pai dalam menangani kenakalan siswa kelas 10 di SMK Muhammadiyah Delanggu?

2. METODE

Untuk mendapatkan data yang obyektif, sistematis dan ilmiah maka sebuah penelitian meniscayakan adanya suatu metode. Metode merupakan cara pokok yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan himpunan data yang lebih sistematis dan obyektif. Dengan demikian metode penelitian yang akan digunakan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari kehidupan nyata guna memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk memahami tingkah laku anak dari sudut pandang partisipan. Partisipan yaitu orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat dan pemikiran.

Data dalam penelitian ini penulis memperoleh data langsung dari tempat objek penelitian dilakukan. Dalam memperoleh data, pembagian data ada dua bagian yang pertama data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat secara langsung melalui narasumber yang berkaitan dengan objek penelitian baik itu dengan cara melakukan wawancara maupun observasi, sedangkan data sekunder adalah data yang didapat dari dokumen-dokumen yang menyangkut objek penelitian baik itu melalui dokumen pribadi maupun dokumen lembaga (instansi). Untuk memperoleh data yang dibutuhkan agar dapat tercapainya tujuan penelitian maka penulis menggunakan tiga alat pengumpulan data, yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Delanggu adalah salah satu pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang menengah kejuruan sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama (SMP). Berada di Jln. Karangmojo, Sabrang, Kec. Delanggu, Kab. Klaten Prov. Jawa Tengah.

Kenakalan remaja yang sering terjadi hingga meresahkan masyarakat. Hal itu karena minimnya akhlak dan kurangnya pondasi agama, sehingga mereka merasa bebas untuk melakukan perilaku menyimpang. Remaja sekarang mudah terpengaruh oleh sosial budaya yang berkiblat orang-orang barat seperti cara berpakaian, gaya rambut pun mereka tiru dan tidak kalah lagi bahkan cara berperilaku pun mereka mengikuti. Pada umumnya juga kenakalan remaja yang dilakukan efek dari adanya peraturan keras dari orang tua, sekolah dan lingkungan sekitar.

Faktor penyebab kenakalan siswa Pelanggaran yang dilakukan siswa merupakan perilaku yang wajar karena pada umumnya kondisi pada siswa yang masih sangat cenderung labil dan mudah terpengaruh pada lingkungan, apalagi lingkungan yang kurang baik untuk perkembangan hidupnya.

Kenakalan yang dilakukan siswa tidak semuanya terjadi dengan sendirinya tanpa faktor-faktor yang mempengaruhi. diantaranya, faktor keluarga, faktor lingkungan masyarakat, faktor lingkungan sekolah.

Strategi guru dalam menangani kenakalan siswa, guru PAI merupakan teladan yang paling berkewajiban dalam pembinaan moral keagamaan peserta didik. Sesuai dengan tugas guru PAI yaitu membina serta membimbing untuk perilaku kepribadian peserta didik yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Pertama, melakukan tindakan preventif yaitu guru memberikan pembelajaran yang tidak membosankan, disiplin masuk kelas, dapat berkomunikasi dengan baik, mengadakan operasi ketertiban, semua itu dilakukan guna menghindari dari pelanggaran atau kenakalan yang akan dilakukan peserta didik. Kedua melakukan tindak reprensif yaitu guru memberikan sanksi atau hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib yang telah dibuat sekolah. Ketiga dengan tindakan kuratif dan rehabilitas yaitu guru BK dan Kepala Sekolah memberikan penanganan khusus kepada siswa yang tidak jera dengan sanksi maupun hukuman. Guru PAI, BK dan Kepala Sekolah berkolaborasi untuk memecahkan masalah siswa dengan menemui siswa diajak berbicara hati ke hati sampai pada akhirnya siswa dapat bercerita permasalahan yang terjadi dan memecahkan masalah tanpa memberi masalah.

4. PENUTUP

Berikut adalah kesimpulan dari peran guru pendidikan agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMK Muhammadiyah Delanggu:

Bentuk-bentuk kenakalan siswa di SMK Muhammadiyah Delanggu sebagai berikut: melanggar ketentuan sekolah, berkelahi, merokok, membawa hp, ramai saat pelajaran berlangsung, keluar kelas saat jam pelajaran dengan alasan ke kamar mandi, berpacaran, mencoret fasilitas sekolah atau kelas, seragam tidak rapi.

Adapun faktor yang melatar belakangi untuk melakukan pelanggaran tersebut diantaranya, faktor keluarga, faktor lingkungan masyarakat, faktor lingkungan sekolah.

Strategi guru pendidikan agama Islam dalam menangani kenakalan siswa di SMK Muhammadiyah Delanggu yang dilakukan peneliti kepada guru PAI menjelaskan bahwa strategi yang dilakukan seperti memberikan nasehat, memberi motivasi, tutur kata yang baik, melakukan pengarahan terhadap siswa, membimbing ke jalan yang benar, dan juga melakukan hal serta tindakan yang mempunyai tauladan yang baik pada siswa. Strategi yang dilakukan oleh guru PAI SMK Muhammadiyah Delanggu sudah sesuai dengan peran guru PAI sebagai pengajar yaitu memberikan pengetahuan tentang ilmu agama, sedangkan sebagai pendidik yaitu mengadakan pembinaan, mengadakan bimbingan, pembentukan kepribadian, pembinaan akhlak, menumbuh

kembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada peserta didik sebagai peran penanggulangan secara preventif, represif, dan kuratif telah dilakukan oleh guru PAI SMK Muhammadiyah Delanggu.

Adapun saran yang diberikan oleh penulis sebagai berikut. Sebaiknya selalu memberikan tata tertib yang dapat mendidik peserta didik supaya SMK Muhammadiyah Delanggu terhindar dari perilaku yang menyimpang dari agama atau kenakalan siswa serta memberikan peran yang memiliki tujuan dalam membentuk akhlak siswa. Diharapkan kepada guru, khususnya guru PAI dan guru BK untuk lebih bisa memahami karakteristik siswa masing-masing, agar tahu bagaimana sifat siswa tersebut. Untuk guru PAI agar bisa terciptanya anak didik yang memiliki akhlak yang baik, sedangkan untuk guru BK lebih diperhatikan lagi karakteristik siswa tersebut dan bekerjasama dengan guru dan staf yang lain untuk menangani kenakalan siswa. Menjadi contoh yang baik kepada anak di rumah. Sebaiknya selalu berinteraksi atau berkomunikasi dengan sekolah untuk perkembangan anak di sekolah. Untuk Siswa, diharapkan untuk aktif mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah yang berunsur keagamaan, agar bisa membetengi diri dari perbuatan yang tidak baik yang dapat merugikan diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Dian. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Asrori, Muhammad Ali. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Az-Zabidi Imam, *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*, (Bandung: Mizan, 2001), 33
- Aziz, Hamka Abdul. 2012. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: Al Mawardi Prima.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metedologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Az-Za'balawi, Sayyid Muhammad. 2007. *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani.
- Daradjat, Zakiyah. 1995. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah, Cet II*. Bandung: Rosda Karya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dokumentasi di SMP Al-Islam Kartasura dikutip pada tanggal 03 Oktober 2018.
- Emzir. 2016. *Metedologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Faqih, Aunur Rahim. 2004. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- GBHN. 1973.